



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota Tjhai Chui Mie Sambut Kedatangan 4.320 Vial Vaksin Sinovac di Singkawang

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Forkopimda Singkawang, Rabu (27/1) lalu menyambut kedatangan Vaksin Covid-19 Sinovac di Kantor Dinas Kesehatan Singkawang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menjelaskan vaksin yang diteri-

ma dari Pemerintah Provinsi Kalbar ini berjumlah 4.320 vial. "Dari BPOM Pontianak juga ada yang melakukan pengecekan guna memastikan kondisi vaksin dalam keadaan baik saat tiba di Kota Singkawang," kata Tjhai Chui Mie. Sementara itu vaksin sino-

vac yang telah tiba langsung dimasukkan ke dalam kotak pendingin vaksin yang sudah disiapkan Pemkot Singkawang. Sedangkan untuk pelaksanaan pemberian vaksin menurut rencana akan dilaksanakan pada 1 Februari 2021. Pemberian vaksin tahap pertama akan diberikan kepada Forkopimda, Forkopimda plus, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan tenaga kesehatan. "Kemudian pada tahap kedua barulah menyasar ke masyarakat Kota Singkawang. Namun untuk waktunya masih belum kita jadwalkan," ujarnya. • idn/din



SERAH TERIMA: Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie dan Kadis Kesehatan dan KB Kota Singkawang dr Barita P Ompusunggu memegang lembaran serah terima Vaksin Sinovac.

PSMTI Kota Medan Serahkan Bantuan Bagi Korban Kebakaran di Bliton Barat Belawan



Ketua PSMTI Kecamatan Medan Belawan Tan Seng Ho menyerahkan dokumen serah terima bantuan kepada Camat Medan Belawan Ahmad, SP.



FOTO BERSAMA: Ketua PSMTI Kota Medan Johan Tjongiran, SH dan Ketua PSMTI Kecamatan Medan Belawan Tan Seng Ho berfoto bersama pengurus pengurus PSMTI Medan dan PSMTI Kecamatan Medan Belawan.



Camat Medan Belawan Ahmad, SP menyampaikan pidato.



PENYERAHAN BANTUAN: Ketua PSMTI Kecamatan Medan Belawan Tan Seng Ho secara simbolis menyerahkan bantuan kepada perwakilan warga Bliton Barat.

chatan dan kemakmuran bagi kita semua. Hadir dalam penyerahan bantuan tersebut Camat Medan Belawan Ahmad, SP, Lurah Belawan II Yose Ferry, Kepala Lingkungan 05 Chairil Amri Nasution, Ketua PSMTI Kota Medan Johan Tjongiran, SH, Ketua PSMTI Kecamatan Medan Belawan Tan Seng Ho serta para pengurus PSMTI Medan dan PSMTI Kecamatan Medan Belawan. Selain itu Ustad Ahmad Nawawi yang mewakili masyarakat beserta panitia korban kebakaran. • idn/din

MEDAN (IM) - Awal Desember lalu terjadi kebakaran hebat di Jalan Bliton Barat Lingkungan V Kelurahan Belawan 2 Kecamatan Medan Belawan. Kebakaran tersebut menghancurkan puluhan rumah di kawasan tersebut. Hal tersebut menyebabkan masyarakat yang sedang dalam kondisi sulit di masa pandemi ini semakin

sulit. Merespon kondisi tersebut, pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kota Medan berinisiatif memberikan bantuan kepada warga terdampak bencana kebakaran tersebut. Ketua PSMTI Kota Medan Johan Tjongiran, SH dan Ketua PSMTI Kecamatan Medan

Belawan Tan Seng Ho beserta para pengurus PSMTI Medan & Belawan Rabu (20/1) lalu menyerahkan bantuan bahan bangunan kepada pihak Kecamatan Medan Belawan. Bantuan yang diberikan PSMTI Kota Medan dan PSMTI Medan Belawan terdiri dari 200 Sak Semen dan 10.400 keping batu bata. Bantuan tersebut diserahkan

kan di Jalan Bliton Barat Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Dalam kesempatan tersebut pihak Kecamatan Medan Belawan menyatakan terima kasih kepada para donatur yang telah memberikan bantuan kepada warga terdampak bencana kebakaran. Semoga berkah kebajikan ini mendatangkan kebahagiaan, kes-



Bantuan semen dan batu bata yang diserahkan PSMTI Kota Medan dan PSMTI Kecamatan Medan Belawan.

Cegah Penyebaran Covid-19, Medikita Clinic Adakan Swab Test Antigen Gratis di Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna

JAKARTA (IM) - Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, Medikita Clinic bekerja sama dengan Vihara Lalitavistara mengadakan swab test antigen gratis di Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jl. Cilincing Lama 3, Jakarta Utara, Rabu (27/1) lalu. Sebanyak 59 orang yang terdiri Bhiksu/Bhiksuni Mahayana, dosen, dan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna menjalani swab test antigen dengan hasil semuanya dinyatakan negatif. "Baksos swab test antigen yang kami adakan gratis ini untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai



Andi Rojali, Suhu Mahayana Chuan Ren, dr, Iwan Cahyadi, dan dr medika klinik berfoto bersama.

Mahayana Chuan Ren. Hal senada dikatakan dr.Iwan Cahyadi, S, dokter Klinik Maha Karuna, Penanggung Jawab Kesehatan Vihara Lalitavistara. "Memutus mata rantai Covid-19 menjadi tanggung jawab kita bersama, kami mengapresiasi kepedulian Medikita Clinic yang mengadakan swab test gratis," ucap dr. Iwan Cahyadi. Keduanya pun berharap pandemi segera reda, bahkan sirna agar aktivitas kembali berjalan dengan normal. "Salam sehat, semoga semua makhluk berbahagia," ucap keduanya mengakhiri. • ad/kris



Suhu Mahayana Chuan Ren saat prosesi swab disaksikan Andi Rojali.



Para guru, suhu dan siswa saat mengantri untuk menjalani swab.



dr Iwan Cahyadi saat prosesi swab.

penyebaran virus Covid-19, ini akan kami lakukan secara berkala," kata Andi Rojali, mewakili Medikita Clinic, di sela kegiatan. Menurut Ketua Yayasan Gema Cita Nusantara ini, swab test antigen penting dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang hingga saat ini masih tinggi kasusnya. "Jangan abaikan protokol kesehatan 3M memakai masker,

mencuci tangan dan menjaga jarak,' sekaligus hindari kerumunan dan jangan keluar rumah bila tidak ada keperluan mendesak pesan Andi Rojali, yang juga Ketua YRKI Darmadi Durianto MG2. Andi menjelaskan, swab test antigen yang dilakukan oleh Medikita Clinic, didukung oleh tenaga kesehatan profesional, yakni dua orang dokter luar biasa yakni dr. Oppy Surya Atmaja,

Sp. THT-KL dan dr. Siska Mardani, Msc., Sp.A. Di tempat yang sama, Suhu Mahayana Chuan Ren, Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna mengapresiasi kegiatan baksos swab test antigen gratis Medikita Clinic. Selain berterima kasih ia menyebut kepedulian Medikita Clinic menjadi bukti nyata membantu pemerintah menangani pandemi Covid-19.

"Terima kasih Medikita Clinic yang menunjukkan kepedulian terhadap sekolah kami melalui baksos swab test antigen. Layak diapresiasi kepeduliannya dalam upaya bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19," katanya. "Sekolah kami menerapkan protokol kesehatan yang ketat, termasuk penyemprotan desinfektan di setiap ruangan secara rutin, dan semua wajib mematuhi 3M," sambung Suhu



Vihara Lalitavistara.



Bantu Tingkatkan Stok Darah di Masa Pandemi, Walubi Jakarta, Majabumi Tanah Suci Indonesia dan PMI DKI Jakarta Selenggarakan Donor Darah

JAKARTA (IM) - Masa pandemi Covid-19, stok darah di PMI kian menipis sehingga sangat dibutuhkan relawan donor darah guna memastikan keamanan pasokan darah untuk memenuhi kebutuhan yang kian meningkat.

Pedulih terhadap kondisi ini, Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) Provinsi DKI Jakarta bersama Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci Indonesia (Majabumi Tanah Suci Indonesia) dan PMI DKI Jakarta menyelenggarakan donor darah yang berlangsung di Vihara Avalokitesvara, Jalan Mangga Besar Raya No.58, Jakarta Barat, Minggu (31/1).

Donor darah dilangsungkan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, yaitu mencuci tangan, pemeriksaan suhu tubuh, menjaga jarak dan wajib menggunakan masker.

Kegiatan donor darah bertajuk Menebar Cinta Kasih

Mayor Inf Zulkarnaen Galib, tokoh nasional AB Susanto dan Efendi Hansen.

“Donor darah menyambut Imlek ini diadakan dalam rangka ikut ambil bagian membela negara dengan membantu mendonorkan darah untuk memenuhi kebutuhan darah di masa pandemi Covid-19 sekarang ini,” ujar Maha Bhiksu Dutavira Sthavira saat prosesi pem-

bukaan kegiatan donor darah tersebut.

Maha Bhiksu Dutavira Sthavira berharap kegiatan ini bisa membawa berkah bagi semuanya.

Salah satu pemuka Agama Buddha yang akrab disapa Suhu Beni ini mengingatkan dalam kondisi sulit sekarang ini, atas berkat Tuhan kita masih bisa bertahan dan tentunya harus taat dengan akal sehat



Supriyadi



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira



Arief Rachman



Sekretaris PMI DKI Jakarta Arief Rachman menyerahkan piagam penghargaan dari PMI ke Maha Bhiksu Dutavira Sthavira.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memberikan cenderamata ke Direktur Urusan Pendidikan dan Agama Buddha Supriyadi.

dan menjalankan protokol Kesehatan.

Sekretaris PMI DKI Jakarta Arief Rachman yang hadir mewakili Ketua PMI DKI Jakarta mengapresiasi penyelenggaraan donor darah di masa pandemi ini.

“Kalau dalam kondisi normal, donor darah menjadi kegiatan biasa, namun di masa pandemi ini, donor darah menjadi luar biasa, karena kondisi pandemi membuat sebagian masyarakat khawatir untuk



KI-KA: Jandi Mukianto, Mayor Inf Zulkarnaen Galib, Supriyadi, Maha Bhiksu Dutavira Sthavira dan Arief Rachman.



Direktur Urusan Pendidikan dan Agama Buddha Supriyadi meninjau jalannya donor darah.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira meninjau jalannya donor darah.



Ketua Walubi Provinsi DKI Jakarta Jandi Mukianto meninjau jalannya donor darah.

dengan Berbagi Pada Sesama itu dihadiri oleh Direktur Urusan Pendidikan dan Agama Buddha Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Supriyadi, Ketua Umum Majabumi Tanah Suci Indonesia sekaligus pimpinan Vihara Avalokitesvara Mangga Besar Maha Bhiksu Dutavira Sthavira, Sekretaris PMI DKI Jakarta Arief Rachman, Ketua Walubi Provinsi DKI Jakarta Jandi Mukianto, Danramil 01/Tamansari Jakarta Barat



Efendi Hansen, AB Susanto, jajaran pengurus Walubi dan PMI DKI Jakarta.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira bersama perwakilan PMI DKI Jakarta.

melakukan donor darah,” ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Direktur Urusan Pendidikan dan Agama Buddha Supriyadi yang mewakili Dirjen Bimas Buddha maupun Menteri Agama.

“Saya mewakili dirjen dan Menteri agama mengapresiasi kegiatan ini. Apa yang dilakukan ini merupakan semangat kita untuk berbakti dan mengabdikan kepada kepentingan umat manusia,” ujarnya. • kris



Selain umat Buddha dan masyarakat umum, donor darah juga diikuti oleh anggota TNI dari Koramil 01/Tamansari Jakarta Barat.



Warga menyambut antusias penyelenggaraan donor darah.



Ikut RDP dengan Komisi X DPR RI, HIKMAHBUDHI Ungkap Jumlah Guru Agama Buddha di Sekolah Negeri Masih Kurang



Data terkait jumlah guru agama Buddha yang disampaikan Eric Fernando.

JAKARTA (IM) - Sejumlah organisasi kemahasiswaan, salah satunya adalah Presidium Pusat Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (PP HIK-

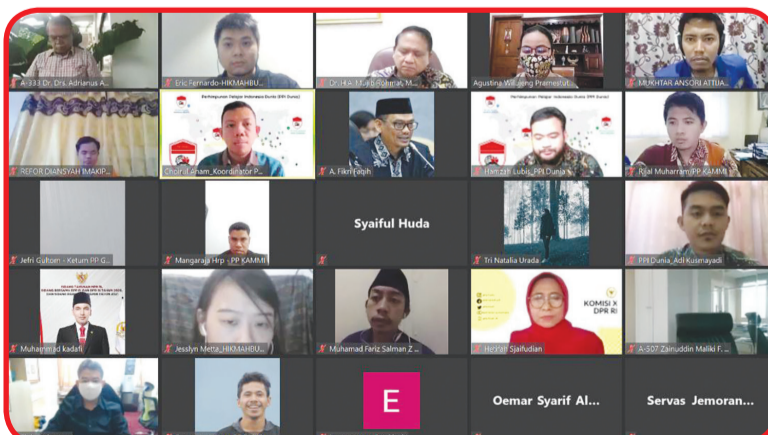
MAHBUDHI), Kamis (28/1) lalu mengikuti Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi X DPR RI.

Dalam kesempatan terse-

but, PP HIKMAHBUDHI yang saat ini dipimpin oleh Ketua Umum Ari Sutrisno dan Sekretaris Jenderal Bebin Adi Dharma menyampaikan kondisi

riil terkait kurangnya guru agama Buddha di sekolah-sekolah negeri se-Indonesia.

“Ada 7.927 sekolah negeri di Indonesia tidak memiliki



Para peserta Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi X DPR RI.

guru agama Buddha (meskipun terdapat murid yang beragama Buddha). Hal ini menunjukkan belum terpenuhinya amanat UU 20/2003 Pasal 12 ayat 1a: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: a) mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama,” ungkap Eric Fernando perwakilan dari PP HIKMAHBUDHI dalam RDP tersebut.

Bak gayung bersambut, sejumlah anggota DPR RI menaruh simpati atas kondisi riil tersebut.

“Masukan dari HIKMAHBUDHI (Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia), saya teras teras saja saya PKS, saya muslim. Tapi saya ngenes juga tuh dengernya, ya ampun mereka

tidak mendapatkan layanan pendidikan agama mereka (Buddha), 80% sekian tidak mendapatkan pelayanan, artinya peta jalan pendidikan harus benar-benar memberikan keadilan karena mereka juga warga negara Indonesia yang berhak mendapatkan pembelajaran agama sesuai amanat undang-undang. Saya setuju sekali apabila dalam hal ini Ditjen Buddha di Kemenag mengambil peran agar kemudian tidak ada lagi kekurangan ataupun kelemahan-kelemahan dalam memberikan pelayanan bagi seluruh anak bangsa,” ujar Dr. Fahmi Alaydroes, anggota Komisi X DPR RI.

“HIKMAHBUDHI menyampaikan bahwa peta jalan pendidikan perlu menekankan pemenuhan Pasal 12 Ayat 1a UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sis-

diknas bahwa perlunya perencanaan pemenuhan guru Agama Buddha dan akselerasi meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah sarjana, magister dan doktor beragama Buddha” ujar Dr. Ir. Hefifah Sjaifudina, MPP (Wakil Ketua Komisi X DPR RI) saat membacakan kesimpulan RDP Komisi X DPR RI dengan HIKMAHBUDHI pada 28 Januari 2021.

Perjuangan HIKMAHBUDHI juga diapresiasi dari kalangan pendidik agama Buddha, “Saya salut kepada Eric dan kawan-kawan di HIKMAHBUDHI yang dapat menjembatani aspirasi dan kepentingan umat Buddha kepada pihak yang berkompeten.” tutup Soeljono yang sehari-hari menjadi dosen agama Buddha di Universitas Indonesia ini. • ist